

PENGARUH EVALUASI DAN PEMBINAAN TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI

Nur Rohmatun¹, Anita Afrianingsih^{2*}, Nur Rohmah³, Linda Yuniasar⁴, Mun Faizah⁵

Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara ^(1,2,3,4,5)

*Email: anita@unisnu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh evaluasi dan pembinaan terhadap perkembangan kognitif Anak Usia Dini. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Penelitian dilaksanakan di RA Miftahul Huda, Kecapi, Jepara Tahun Ajaran 2021-2022 dan dilaksanakan selama pembelajaran satu sub tema/ satu minggu dan kegiatan evaluasi dan pembinaan pembelajaran dilakukan setelah pulang sekolah. Penelitian ini menggunakan jumlah populasi seluruh siswa RA Miftahul Huda Kecapi, Jepara yang terdiri dari 6 kelas dan berjumlah 111 orang anak dan sampel kelompok kontrol yaitu anak kelompok B1 yang berjumlah 15 anak, sedangkan kelompok eksperimen yaitu anak kelompok B2 yang berjumlah 15 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini menggunakan soal *Pretest* dan *Posttest*. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Soal *pre-test* dan *post-test* yang akan diujikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen akan diuji terlebih dahulu dengan uji validitas. Hasil perhitungan uji t, menunjukkan T hitung $>$ T tabel atau $3,12 > 1,70$ yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan kognitif kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka terdapat pengaruh antara evaluasi dan pembinaan terhadap perkembangan kognitif Anak Usia Dini.

Keywords: *Evaluasi, Pembinaan, Perkembangan Kognitif dan Anak Usia Dini*

Abstract

This study aims to determine the effect of evaluation and coaching on the cognitive development of early childhood. This research is a type of quantitative research using experimental methods. The research was carried out at RA Miftahul Huda, Kecapi, Jepara for the 2021-2022 Academic Year and was carried out during one sub-theme/one week learning and evaluation and learning development activities were carried out after school. This study uses a total population of all students of RA Miftahul Huda Kecapi, Jepara which consists of 6 classes and totals 111 children and the sample of the control group is 15 children in group B1, while the experimental group consists of 15 children in group B2. Data collection techniques used are tests, observations, interviews and documentation. The data analysis of this research used pretest and posttest questions. Data analysis techniques in quantitative research use statistics. The pre-test and post-test questions that will be tested on the control class and the experimental class will be tested first with a validity test. The results of the t-test calculation show that T count $>$ T table or $3.12 > 1.70$ which indicates that there is a significant difference between the cognitive abilities of the experimental group and the control group, so there is an influence between evaluation and coaching on early childhood cognitive development.

Keywords: *Evaluation, Coaching, Cognitive Development and Early Childhood*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan sistem pengajaran yang menjadi wadah bagi anak usia dini untuk mengembangkan perkembangannya sebelum memasuki jenjang sekolah dasar. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang bertujuan untuk menunjang pembinaan dan merangsang perkembangan anak sejak dini (Hani, 2019). Kualitas dari lembaga PAUD dipengaruhi oleh peserta didik, orang tua, lingkungan, perlakuan dan pelayanan (pemberian rangsangan). Pelayanan dan perlakuan untuk menstimulasi perkembangan anak merupakan bagian dari program pembelajaran. Program pembelajaran yang berkualitas dapat mempengaruhi perkembangan anak untuk mencapai kompetensi dasar yang sudah ditentukan. Ketercapaian kompetensi anak dapat dilihat dari hasil evaluasi. Evaluasi akan membantu untuk mengoreksi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas.

Pembelajaran diselenggarakan dengan melalui beberapa tahapan, mulai dari pembukaan, inti, dan penutup serta adanya evaluasi. Suarta dan Rahayu (2018) mengatakan bahwa pembelajaran pada umumnya terdiri dari tiga tahapan yakni, pembukaan, inti, dan penutup yang mana tiap tahapannya berhubungan satu sama lain. Kegiatan evaluasi dalam pembelajaran digunakan sebagai masukan ataupun data yang diperoleh dari proses pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan berbagai komponen yang terdapat dalam suatu proses belajar mengajar. Ragam evaluasi kegiatan pembelajaran PAUD ada 5 macam yaitu observasi, hasil karya, *anecdote record*, unjuk kerja dan percakapan. Evaluasi dibuat bukan hanya sekedar pemenuhan administrasi, namun administrasi harus dibuat sesuai dengan anak sehingga selanjutnya dapat dilakukan pembinaan.

Pembinaan merupakan proses mengembangkan pengetahuan agar hal yang menjadi tujuan dapat tercapai. Pembinaan adalah suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal yang sudah dimiliki dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya mengembangkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja yang sedang dijalani secara lebih efektif (Santoso, 2012). Pembinaan adalah suatu bentuk dari serangkaian kegiatan untuk merubah sikap, kebiasaan dan perilaku ke arah yang lebih baik atau segala usaha yang mengacu pada intensitas pembelajaran dalam kegiatan pendidikan untuk mempelajari hal-hal baru yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, mengarahkan dan membetulkan ke arah yang lebih baik. Pembinaan merupakan bagian dari pendidikan,

namun pembinaan menekankan pengembangan manusia pada segi praktis. Evaluasi dan pembinaan berhubungan erat dalam meningkatkan kualitas lembaga dan peserta didik. Pembelajaran PAUD terdiri dari pembukaan, inti, penutup dan evaluasi baru kemudian dilanjutkan dengan pembinaan sesuai dengan kondisi masing-masing anak dan pembinaan dapat dilakukan kepada peserta didik langsung maupun orangtua untuk perkembangan peserta didik selanjutnya.

Keterangan di atas, dapat dilihat bahwa evaluasi dan pembinaan adalah hal yang penting untuk meningkatkan kualitas peserta didik. Permasalahan yang dijumpai di lembaga PAUD, tidak sedikit guru-guru yang mengabaikan kegiatan evaluasi dan pembinaan. Kegiatan evaluasi dan pembinaan seharusnya benar-benar dilihat dari kondisi anak dan disesuaikan dengan kebutuhan anak. Kegiatan evaluasi yang dilakukan harus ada tindak lanjut berupa pembinaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh evaluasi dan pembinaan terhadap perkembangan kognitif Anak Usia Dini.

METODOLOGI

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Menurut Kurniawati, L., dkk. (2015) menjelaskan bahwa metode eksperimen adalah penelitian yang ditujukan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “suatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat dengan cara membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan. Desain penelitian yang dipakai menggunakan rancangan *Pretest- Posttest Control Group Design*. Penelitian ini menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Desain *pre-test and post-test group* dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₃
Kontrol	O ₂	-	O ₄

Keterangan:

X : Pemberian evaluasi dan pembinaan

- : Tidak diberi evaluasi dan pembinaan

O₁ dan O₂ : Merupakan kemampuan kognitif awal sebelum perlakuan

O₃ dan O₄ : Merupakan kemampuan kognitif setelah perlakuan atau *post test*

Sumber Data dan Subjek Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari melakukan eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan adalah *Pretest Posttest Control Group Design*. Kegiatan eksperimen dilakukan dengan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penelitian ini data kemampuan kognitif anak diperoleh melalui soal evaluasi. Penelitian dilakukan di RA Miftahul Huda Kecapi yang terdiri dari 6 kelas, dan kelas yang diambil hanya dua kelas saja yaitu kelas B1 dan B2. Langkah awal dalam pengambilan data adalah melakukan tes awal (*pretest*). Pre Test dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan (*treatment*). Langkah selanjutnya, memberikan perlakuan terhadap kelompok B2 dengan hal ini bentuk perlakuannya adalah evaluasi dan pembinaan pembelajaran setelah pulang sekolah, sedangkan B1 tidak diberikan perlakuan. Perlakuan selesai setelah satu minggu dan dilakukan langkah selanjutnya yaitu dilakukan tes akhir (*posttest*).

Populasi dan Sampel

Penelitian ini, menggunakan jumlah populasi seluruh siswa RA Miftahul Huda Kecapi, Jepara yang terdiri dari 6 kelas dan berjumlah 111 orang anak. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Darmadi, 2013). Sampel dalam penelitian ini untuk kelompok kontrol yaitu anak kelompok B1 yang berjumlah 15 anak, sedangkan kelompok eksperimen yaitu anak kelompok B2 yang berjumlah 15 anak. Kelompok kontrol kemampuan kognitif anak tidak diberi perlakuan evaluasi dan pembinaan sedangkan kelompok eksperimen anak diberikan perlakuan berupa evaluasi dan pembinaan setelah pulang sekolah.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan tes menggunakan soal *pretest* dan *posttest*. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan lembaga dengan dibarengi dengan wawancara dengan guru dan kepala sekolah RA Miftahul Huda Kecapi, Jepara dan kegiatan dokumentasi. Instrumen penelitian adalah alat untuk memperoleh data yang diperlukan. Instrumen juga diartikan sebagai alat bantu yang dapat diwujudkan dalam benda, seperti angket, daftar cocok, skala, pedoman wawancara, serta pedoman pengamatan (observasi). Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu: (1) Lembar pelaksanaan KBM (2) Lembar pengamatan kesesuaian pelaksanaan dengan RPPH (3) Soal *pretest dan posttest*,

berbentuk kegiatan main yang berhubungan dengan kognitif yang memuat materi pembelajaran .

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden. Analisis data penelitian ini menggunakan soal *Pretest* dan *Posttest*. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji t. Kriteria pengujian adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka perbedaan itu signifikan. Harga t_{tabel} diperoleh dari data distribusi derajat kebebasan (dk) = (n_1+n_2-2) dan peluang untuk penggunaan daftar distribusi t ialah $(1-a)$, untuk taraf nyata $a=0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

RA Miftahul Huda Kecapi berakreditasi B yang terletak di Desa Kecapi dan berlokasi strategis sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat. Anak didik RA Miftahul Huda bukan hanya dari wilayah Kecapi saja, tetapi ada yang dari wilayah lain yang dekat dengan Desa Kecapi. Peran aktif masyarakat di RA Miftahul Huda Kecapi terhimpun dalam satu wadah komite sekolah. Sekolah menghasilkan suatu kebijakan agar masyarakat sekitar selalu merasa memiliki sekolah dengan melibatkan warga sekitar sekolah untuk menjadi pengurus komite sekolah.

Visi RA Miftahul Huda Kecapi adalah sebagai pusat pendidikan anak usia dini yang berkualitas dan berakhlakul Karimah. Misi RA Miftahul Huda Kecapi adalah melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, kreatif, dan menyenangkan, menyiapkan anak didik sekolah dasar dengan bekal pengetahuan yang luas dan berbudi pekerti luhur, meningkatkan pengalaman agama untuk membentuk budi pekerti baik. Tujuannya mewujudkan anak didik yang cerdas dan mampu berdaya saing. Berdasarkan visi, misi, dan tujuan tersebut RA Miftahul Huda dengan sekuat tenaga menciptakan sekolah yang aktif, kreatif, dan berprestasi.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah Ibu Qonik, RA Miftahul Huda Kecapi telah memperoleh berbagai prestasi, baik prestasi anak maupun prestasi guru. Prestasi tersebut tidak terlepas dari kegiatan evaluasi dan pembinaan yang dilakukan RA Miftahul Huda Kecapi. Kegiatan evaluasi dan pembinaan dilakukan kepada siswa maupun kepada guru. Kegiatan evaluasi dan pembinaan kepada siswa dilakukan setiap hari saat siswa berada di sekolah dan dilaporkan kepada orang tua melalui kegiatan parenting yang dilakukan setiap 6

bulan sekali dengan harapan orang tua dapat membantu dalam pembinaan siswa saat di rumah.

Kegiatan evaluasi dan pembinaan di RA Miftahul Huda Kecapi dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan perkembangan kognitif siswa RA Miftahul Huda Kecapi. Kegiatan evaluasi dan pembinaan dilakukan untuk mengetahui kemampuan masing-masing siswa sehingga guru dapat menyesuaikan kegiatan pembelajaran yang akan diberikan. Evaluasi dan pembinaan kepada guru juga diberlakukan oleh kepala sekolah dengan tujuan guru dapat melakukan tugasnya dengan baik dapat melayani siswa dengan cara dan metode yang sesuai dengan anak. Evaluasi dan pembinaan guru di RA Miftahul Huda Kecapi dilakukan oleh kepala sekolah setiap satu minggu sekali. Data penelitian yang diperoleh peneliti pada pengaruh evaluasi dan pembinaan terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di RA Miftahul Huda, Kecapi, Jepara, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Data Penelitian

No	Nama	Kelas Kontrol		No	Nama	Kelas Eksperimen	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>			<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	ALF	50	55	1	MFA	50	62
2	SR	49	64	2	MA	52	62
3	OR	45	50	3	RZ	50	70
4	MN	62	68	4	AM	65	74
5	ZK	60	65	5	AAE	62	75
6	FAP	53	59	6	TMH	58	65
7	AP	65	71	7	ER	60	75
8	MZ	62	69	8	SA	64	74
9	MB	58	62	9	YN	62	72
10	ZAR	68	75	10	FZ	70	78
11	ZJT	52	58	11	MJ	58	65
12	ENJ	42	50	12	MRS	60	70
13	MF	70	75	13	MH	70	80
14	MFT	49	55	14	MIS	55	65
15	TR	64	69	15	KP	64	72
Jumlah		849	945	Jumlah		900	1059
Rata-rata		56.6	63	Rata-rata		60	70.6
S		8.650350943	8.289408044	S		6.335839103	5.679537204

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat 15 data dari kelas eksperimen dan 15 data dari kelas kontrol. Nilai rata-rata untuk data kemampuan kognitif pada saat *pre test* untuk kelompok eksperimen sebesar 60 dan *posttest* sebesar 70,6 dengan simpangan baku *pretest* sebesar 6,3 dan *posttest* sebesar 5,6. Sedangkan untuk kelompok kontrol memiliki

rata-rata *pretest* sebesar 56,6 dan *posttest* sebesar 63 dengan simpangan baku *pretest* sebesar 8,6 dan *posttest* 8,2.

Dari hasil diatas dapat dipahami bahwa nilai rata-rata kemampuan kognitif anak pada kelompok eksperimen sesudah diberikan perlakuan berupa evaluasi dan pembinaan lebih besar dari pada kelas kontrol. Skor terendah dan skor tertinggi anak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Nilai Tertinggi dan Terendah

Nama	<i>Post test</i> kelas Eksperimen	<i>Posttest</i> kelas kontrol
<i>Nilai Terendah</i>	62	50
<i>Nilai tertinggi</i>	80	75
<i>Rata-rata</i>	70,6	63

Dari tabel diatas dapat diketahui jika hasil *post test* kelas eksperimen pada penilaian ini nilai terendah 62 , nilai tertinggi sebesar 80, dengan ratarata sebesar 70,6 sedangkan nilai *post test* kelas kontrol nilai terendah sebesar 50, nilai tertinggi sebesar 75 dengan rata-rata sebesar 63. Hasil perhitungan uji t, menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3,12 dan t tabel sebesar 1,7011. Jika dibandingkan T hitung > T tabel atau 3,12 > 1,70 yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan kognitif kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka terdapat pengaruh antara evaluasi dan pembinaan terhadap perkembangan kognitif Anak Usia Dini.

SIMPULAN

Kegiatan evaluasi dan pembinaan dilakukan untuk mengetahui kemampuan masing-masing siswa sehingga guru dapat menyesuaikan kegiatan pembelajaran yang akan diberikan. Terdapat 15 data dari kelas eksperimen dan 15 data dari kelas kontrol yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk data kemampuan kognitif pada saat *pre test* untuk kelompok eksperimen sebesar 60 dan *posttest* sebesar 70,6 dengan simpangan baku *pretest* sebesar 6,3 dan *posttest* sebesar 5,6. Sedangkan untuk kelompok kontrol memiliki rata-rata *pretest* sebesar 56,6 dan *posttest* sebesar 63 dengan simpangan baku *pretest* sebesar 8,6 dan *posttest* 8,2. Hasil perhitungan uji t, menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 3,12 dan t tabel sebesar 1,7011. Jika dibandingkan T hitung > T tabel atau 3,12 > 1,70 yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan kognitif kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka terdapat pengaruh antara evaluasi dan pembinaan terhadap

perkembangan kognitif Anak Usia Dini. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti tentang upaya pembinaan yang tepat di lembaga PAUD.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawati, L dkk. (2015). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Praktikum Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas Viii SMP N 3 Sumber Kabupaten Cirebon. *EduMa Vol. 4 No. 2*. Available : <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/eduma/article/view/30/28>. Diakses Tanggal : 4 Juni 2022.
- Santoso, S. P., & Widajanti, E. (2013). Pengaruh Pembinaan, Pemantauan dan Insentif Terhadap Motivasi Kerja Pengelola Lembaga Paud Non Formal. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, 6(2)*. Available : <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/508>. Diakses Tanggal : 14 April 2022.
- Suarta, I. N., & Rahayu, D. I. (2018). Model Pembelajaran Holistik Integratif di PAUD untuk Mengembangkan Potensi Dasar Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 3(1)*. Available: <https://doi.org/10.29303/jipp.v3i1.48>. Diakses Tanggal : 13 April 2022.
- Hani. (2019). Evaluasi Pembelajaran pada PAUD. *Jurnal Care, 7(1)*. Available : <http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD/article/view/4698>. Iakses Tanggal : 14 April 2022.